

C21

LAPORAN PENELITIAN
KELOMPOK BIDANG INSTITUSIONAL FIK UNY
TAHUN ANGGARAN 2017

JUDUL PENELITIAN:

TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PENDIDIKAN PROFESI GURU SARJANA MENGAJAR
DI DAERAH TERDEPAN TERLUAR DAN TERTINGGAL (PPG-SM3T)
PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FIK UNY



Oleh:

Dr. Guntur, M.Pd.
Ahmad Rithaudin, M.Or.
Tri Ani Hastuti, M.Pd.
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

Penelitian ini dibiayai dengan dana DIPA UNY
dengan nomor kontrak: 599.7/UN.34.16/PL/2016
Tanggal 2 Juni 2016

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN INSTITUSIONAL FIK UNY

1. Judul Penelitian : Tanggapan Mahasiswa terhadap pelaksanaan pendidikan profesi guru SM3T Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap : Dr. Guntur, M.Pd.
- b. Jenis Kelamin : Pria
- c. NIP : 19810926 200604 1 001
- d. Jabatan Fungsional /pangkat golongan: Lektor Kepala/Pembina Tk. I/IV.a
- e. Jabatan Struktural : -
- f. Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran Penjas
- g. Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan/Pendidikan Olahraga
- h. Telepon rumah/kantor/HP : (0274) 513092
3. Mahasiswa yang terlibat:

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Muhammad Rudi Kurniawan	14601244030	PJKR
2	Devi Windriyani	14601241122	PJKR

4. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
- a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 7 bulan
- b. Biaya total yang diusulkan : Rp. 12.000.000,-
- c. Biaya yang disetujui tahun 2017 : Rp. 12.000.000,-



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640107 198812 1 001

Yogyakarta, 31 Oktober 2017
Peneliti

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Akan tetapi, pendidikan di Indonesia masih terpusat di sekitar pulau Jawa. "Kesenjangan mutu pendidikan masih menjadi kendala banyak negara, khususnya Indonesia, kendala yang dihadapi pemerintah Indonesia saat ini adalah memastikan seluruh anak bersekolah mendapatkan kualitas pendidikan yang sama (Qian Tang, CNN Indonesia, 2016).

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kesenjangan tersebut. Salah satunya dengan program SM3T dan Guru Garis Depan (GGD), untuk menyelesaikan masalah kekurangan guru di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), pemerintah kembali menyediakan kuota program guru garis depan (GGD) sebanyak 7.000 orang guru yang akan diutus mengabdikan di 93 Kabupaten (Surapranata, beritasatu.com, 2016). Meskipun demikian, para guru program 3T tidak akan diperlakukan khusus. Hal ini untuk menghindari kecemburuan dari guru daerah setempat. Bukan hal mudah untuk mengabaikan jasa guru daerah yang telah berjuang bahkan sebagian besar masih berstatus honorer. Mereka tetap memiliki semangat mengajar di daerah tertinggal dan perbatasan di kabupaten Kupang (Ayub Titu Eki, beritasatu.com).

Prodi PJKR FIK UNY merupakan salah satu program studi yang menyumbangkan alumninya untuk mengikuti program sarjana mengajar di daerah 3T. Dengan demikian, Prodi PJKR berperan pula memberikan pendampingan kepada para alumni program SM3T untuk mendapat beasiswa berupa pendidikan profesi pasca melaksanakan program tersebut yaitu PPG SM3T.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Pendidikan Profesi Guru

Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan yang selanjutnya disebut program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Mendiknas, 2009). Selanjutnya dalam Permendiknas ini disebutkan bahwa tujuan program PPG adalah untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan (Mendiknas, 2009).

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun (Mendikbud, 2013) disebutkan bahwa; Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang tanggapan mahasiswa peserta PPG SM3T Prodi PJKR terhadap kurikulum PPG SM3T PRODI PJKR serta untuk mengetahui besaran faktor pendukung terbentuknya tanggapan tersebut.

B. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa peserta PPG SM3T tiga tahun terakhir (2015 s/d 2017) yang berjumlah 72 orang. Adapun realisasi dalam penelitian ini populasi penelitian hanya mahasiswa PPG SM3T pada angkatan ke-5 yang berjumlah 20 orang.

Tabel. 2 Populasi Penelitian

No	Peserta	Jumlah
1	Putera	14
2	Puteri	6
	Jumlah	20

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang disusun untuk menggali tanggapan tersebut. Angket disusun oleh tim peneliti berdasar pada kisi-kisi berikut ini;

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasar hasil penelitian, dapat disajikan dua data hasil analisis penelitian. Sebagai informasi, bahwa data yang didapatkan dari 20 responden dari peserta tahun 2017 atau angkatan kelima. Data yang akan disajikan adalah data tentang tanggapan peserta terhadap proses pelaksanaan workshop PPG SM3T sedangkan data kedua adalah data tentang besaran faktor yang mendukung tanggapan dalam penelitian. Data pertama disajikan dalam tabel berikut ini;

Tabel 5. Data kategorisasi tanggapan mahasiswa peserta PPG

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 116	Sangat Baik	0	0 %
2	91 – 115	Baik	18	90%
3	65 – 90	Sedang	2	10%
4	39 – 64	Kurang Baik	0	0 %
5	≤ 38	Sangat Kurang	0	0 %
	Jumlah	Baik	20	100%

Keterangan:

Mean	: 98,15
Mean Ideal	: 77,5
Standar Deviasi	: 10,28
Standar Deviasi Ideal	: 25.8

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah disajikan dapat diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan PPG SM3T yaitu pada kategori "Baik", hal ini dibuktikan dengan rerata skor tanggapan mahasiswa yang berada pada rentang baik 98.15 (91-115). Sedangkan sebaran hasil tanggapan adalah 18 orang menyatakan tanggapan "Baik" dan dua orang dengan tanggapan "Sedang".

B. Saran

Berdasar pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa belum semua mahasiswa peserta PPG SM3T Prodi PJKR menyatakan tanggapan yang baik, maka perlu evaluasi yang menyeluruh dari seluruh komponen pelaksana untuk mencermati hasil tersebut. Dengan demikian pada penyelenggaraan Program PPG selanjutnya permasalahan tersebut dapat teratasi.